

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil baru yang dapat diperoleh melalui metode statistik atau diukur dengan cara lain (I Made Laut Mertha Jaya, 2020).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), “Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri khusus untuk dipelajari oleh peneliti dan menarik kesimpulan mencakup manusia serta objek alam lainnya”. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia berjumlah 100 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi (Iwan Hermawan, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah dengan rumus Slovin (Sujarweni, 2015), yang disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

- n = jumlah anggota sampel
- N = jumlah anggota populasi
- e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari rumus diatas, maka diperoleh hasil berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} = \frac{100}{1+(100 \times 0,1^2)} = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, 50 responden dari karyawan yang diambil untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* menggunakan random sampling dengan mengambil

sampel dari populasi yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Iwan Hermawan, 2019).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang dibuat peneliti dengan skala likert. Menurut Purwanto (2018), “Instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”. Peneliti menggunakan instrumen angket atau kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

SS	: Sangat setuju	skor 5
S	: Setuju	skor 4
KS	: Kurang setuju	skor 3
TS	: Tidak setuju	skor 2
STS	: Sangat tidak setuju	skor 1

3.4 Definisi Operasional

Menurut Dr. H. Nizamuddin dkk (2021), “Definisi operasional adalah definisi berdasarkan keunikan yang dapat diamati dari yang sudah didefinisikan”. Menurut Sugiyono (2015), “Definisi operasional adalah atribut, karakteristik, atau nilai objek yang memiliki variasi tertentu yang telah diputuskan peneliti untuk diteliti sebelum menarik kesimpulan. Dua variabel sebagai objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Independen* variabel (X)

Adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu *dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi dan lingkungan kerja.

2. *Dependen* variabel (Y)

Adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *independen*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi

Menurut Enny (2019), “Kompensasi dapat didefinisikan sebagai bentuk layanan timbal balik yang diberikan kepada karyawan, yaitu pengakuan atas kontribusi dan pekerjaannya dalam organisasi. Kompensasi ini bisa berupa finansial langsung atau tidak langsung”. Indikator pada variabel kompensasi yaitu:

- a. Gaji
- b. Tunjangan
- c. Insentif
- d. Bonus
- e. Fasilitas

2. Lingkungan kerja

Dalam jurnal Lyta Lestari dan Harmon (2017), “Lingkungan kerja merupakan tempat yang memiliki penunjang untuk pencapaian tujuan sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Sedarmayanti, 2013). Lingkungan kerja dapat dikatakan cukup jika dapat mengembangkan semangat kerja. Sikap peduli merupakan tanggung jawab karyawan dengan tindakan perlindungan lingkungan dan komitmen untuk memecahkan masalah lingkungan (Luu, 2019). Indikator variabel lingkungan kerja yaitu:

- a. Penerangan cahaya
- b. Keamanan
- c. Ketenangan
- d. Kebersihan
- e. Temperatur

3. Kinerja karyawan

Menurut Edison dkk (2017), “Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang terkait dan diukur dalam kurun waktu tertentu berdasarkan syarat dan kesepakatan yang telah ditetapkan”. Kinerja dalam variabel ini merujuk pada prestasi atau hasil kerja seseorang dalam memenuhi tanggung jawabnya di perusahaan selama kurun waktu tertentu. Produktivitas

perusahaan berkaitan dengan sumber daya manusia untuk mencapai keuntungan yang diinginkan, dalam hal ini produktivitas berkaitan dengan kinerja karyawan sebagai sumber daya manusia, sehingga kinerja karyawan sangat penting dalam perusahaan. Indikator variabel kinerja karyawan yaitu:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan Kerjasama

3.5 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah:

1. Data primer

Menurut Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015) “Data primer diperoleh langsung dari sumber data dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan penyebaran kuisisioner.” Data primer penelitian ini adalah observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner tentang kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Data sekunder

Menurut Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015) “Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia seperti buku, laporan, jurnal, artikel, dan lain-lain.” Data sekunder penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian berupa buku dan jurnal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Menurut Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015), “Kuisisioner adalah teknik pengambilan sampel dimana responden diajukan berbagai pertanyaan”.

2. Observasi dan Wawancara

Observasi adalah teknik yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi tidak hanya tentang orang, tetapi juga tentang objek lain (Sugiyono, 2018). Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan dari berbagai sumber literatur, dimana sumber informasinya didapati oleh para ahli yang berpengalaman dibidangnya, sehingga pengkajian penelitian ini menjadi relevan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam buku Muhammad Darwin dkk (2021), “Analisis data adalah proses mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh agar dapat dipahami oleh orang lain” (Martono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dan analisis regresi linier berganda dengan kualitas data yang sebelumnya diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Slamet dan Aglis (2020), “Validitas merupakan ukuran kevalidan suatu instrumen penelitian”. Instrumen dianggap valid jika dapat mengukur sesuatu yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2018), kriteria atau syarat item dinyatakan valid apabila korelasi setiap factor bernilai positif dan besarnya 0,3 ke atas. Uji validitas setiap item pernyataan membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrument dianggap valid
- b. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrument dianggap tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Slamet dan Aglis (2020), “Reliabilitas adalah ketelitian suatu alat dalam pengukuran, sehingga alat tersebut dapat menghasilkan hasil pengukuran yang sama.” Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha (α) dengan tingkat signifikan (0,5; 0,6; 0,7 tergantung kebutuhan penelitian) dengan syarat jika nilai Cronbach alpha > tingkat signifikan maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila nilai Cronbach alpha < tingkat signifikan maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Budi Darma, 2021).

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier merupakan alat analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain yang memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti dan alat analisis ini disesuaikan dengan variabel yang diteliti (Budi Darma, 2021). Model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja karyawan
α	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi variabel Kompensasi
β_2	= Koefisien regresi variabel Lingkungan kerja
X_1	= Kompensasi
X_2	= Lingkungan kerja
ε	= Estimasi error

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah memenuhi persyaratan model regresi.

1. Uji Normalitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya tidak normal maka terdapat nilai ekstrem data yang diambil. (Duli, 2019). Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) yang terdapat di program SPSS (Ghozali, 2018). Menurut Duli (2019), kriteria uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antara persamaan regresi dengan varians suatu residual pengamatan ke pengamatan lainnya, regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki heteroskedastisitas (Syarif Hidayatullah dkk, 2023). Jika data memiliki varians yang sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya SRESID (sumbu Y). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah ditemukan hubungan antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antara variabel bebas.

Adanya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *tolerance* (Ghozali, 2018). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai toleransi $> 0,10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas pada data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai toleransi $< 0,10$ maka berarti terjadi multikolinieritas pada data yang diuji.
 - b. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10.00 berarti tidak terjadi multikolinieritas pada data yang diuji. Sebaliknya, jika VIF > 10.00 artinya terjadi multikolinieritas pada data yang diuji.
4. Uji Linieritas

Digunakan untuk melihat apakah kedua variabel tersebut memiliki korelasi linear yang signifikan atau tidak. Dalam hal korelasi yang baik, harus ada hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Timotius Febry dan Teofilus, 2020). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai linearitas sig $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai linearitas sig $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji T (parsial)

Menguji secara parsial apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan uji nilai signifikansi 0,05 (5%). (Syarif Hidayatullah dkk, 2023). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika sig. $< 0,05$ dapat dikatakan signifikan, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $\text{sig.} > 0,05$ dapat dikatakan tidak signifikan, dimana H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali (2018).

Kriteria pengujian dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji F (simultan)

Mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (terikat) dengan tingkatan yang digunakan sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3. Koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2018), pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu model untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang diindikasikan dengan nilai *adjusted R-Squared* pada tabel *Model Summary*. Koefisien determinasi atau uji R^2 memiliki nilai yang kecil, artinya kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya jika nilainya mendekati 1 (satu) dan jauh dari 0 (nol) artinya variabel bebas memiliki kemampuan

untuk menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

Menurut Rifkhan (2022), semakin baik estimasi model menggambarkan data, maka semakin dekat nilai r^2 ke nilai 1 (satu) yaitu tingkat hubungan yang sempurna antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai *R-Squared* dan nilai *Adjusted R Squared* hanya dibedakan oleh nilai yang sudah terkoreksi dengan *standard error* yang telah ditetapkan sebelumnya dan kedua nilai tersebut dapat diinterpretasi dengan melihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai R-Squared

Nilai R-Squared	Tingkat hubungan
0	Tidak hubungan
0-0,1999	Sangat rendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,599	Cukup
0,6-0,799	Kuat
0,8-0,999	Sangat kuat
1	Hubungan sempurna

Sumber Rifkhan (2023)

Semakin besar presentase kearah nilai 100%, maka pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini akan semakin besar.